



## **PENGARUH VCO (VIRGIN COCONUT OIL) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI DI PUSKESMAS TALUN KENAS KECAMATAN STM HILIR KABUPATEN DELI SERDANG**

**Verawaty Fitrinelda Silaban<sup>1)</sup>, Siti Hardiani Nasution<sup>2)</sup>, Ratna Juwita<sup>3)</sup>,  
Qurrotu A'yuni<sup>4)</sup>, Winda Fatmala<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia

### **Abstrak**

Diaper Rash adalah ruam yang disebabkan oleh iritasi dari kulit bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Pengaruh VCO (Virgin Coconut Oil) pada bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian dengan desain quasy eksperimen dengan one group pretest-posttest dengan teknik sampel yang digunakan Purposive Sampling berjumlah 36 bayi. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan uji wilcoxon. Hasil uji statistik diperoleh pengetahuan dan sikap p value 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. Analisis data ditemukan sebelum diberikan bayi VCO (Virgin Coconut Oil) yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi (72.7%), dan minoritas dengan ruam popok ringan sebanyak 10 bayi (27.2%) dan sesudah diberikan VCO (Virgin Coconut Oil) bayi yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi (72.7%), dan minoritas dengan ruam popok ringan sebanyak 10 bayi (27.2%). Setelah di berikan VCO terdapat penurunan ruam popok, yang di tandai dengan adanya bayi yang sembuh/ tidak ada bekas pada ruam popok, dengan kategori ruam popok pada bayi yang mayoritas tidak ada/sembuh sebanyak 19 bayi (52.7%) dan minoritas sedang sebanyak 1 bayi (2.7 %). Dari hasil diatas didapatkan pengaruh ruam popok yang sangat signifikan dalam pemberian VCO (Virgin Coconut Oil). Saran agar orang tua lebih memperdalam dalam pengetahuan untuk mencegah dan proses penyembuhan.

**Kata Kunci:** VCO (Minyak Kelapa Murni), Bayi, Ruam Popok

---

\*Correspondence Address : [hardianisitinasion@gmail.com](mailto:hardianisitinasion@gmail.com)

DOI : 10.31604/jips.v9i1.2022.47-51

© 2021UM-Tapsel Press

## PENDAHULUAN

Ruam popok atau Diaper rash , merupakan erupsi inflamasi di daerah yang tertutupi oleh popok, yaitu daerah paha, bokong, dan anal. Beberapa penelitian dari Coconut oil juga mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 ruam popok yang terjadi pada bayi yaitu 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di dunia. Sedangkan di Indonesia mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia dibawah tiga tahun. Di Indonesia mencapai 10 persen dari populasi penduduk. Jika jumlah penduduknya 220-240 juta jiwa, maka setidaknya ada 22 juta balita di Indonesia. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan Oktober di posyandu desa sumbul puskesmas talun kenas terdapat 72 bayi usia 1 tahun ditemui 6 bayi dengan kategori ringan, dan 14 dengan kategori sedang dan 4 bayi dengan kategori ruam popok berat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat quasi eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penetapan secara acak untuk menciptakan perbandingan dengan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. One group pre-test dan post-test design dengan cara tidak ada kelompok pembanding (kontrol), kelompok subjek diobservasi dan kemudian mengobservasi ruam popok dan di dokumentasikan keadaan ruam popok sebelum dilakukan

intervensi, kemudian melihat seberapa besar lesi pada bayi, setelah itu pengamat melakukan tindakan dengan cara mengoleskan minyak kelapa murni. Ini dilakukan dengan frekuensi dua kali sehari setelah mandi selama 4 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari yang dilakukan orang tua bayi, kemudian di observasi lagi setelah hari ke-4 intervensi. Satu kelompok sebelum diberi perlakuan tertentu diberi pretest, kemudian setelah diberi perlakuan, dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui perkembangan penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh VCO Minyak Kelapa Murni Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

### A. Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Bayi Berdasarkan Karakteristik Responden (n = 36)**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Umur</b>		
	1-4 Bulan	11	30.5
	5-8 Bulan	9	25
	9-12 Bulan	16	44.4
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Perempuan	2158.3	
	Laki-Laki	1541.6	
<b>Total</b>		<b>36100</b>	

Berdasarkan tabel diatas dari karakteristik responden dapat dilihat bahwa berdasarkan karakteristik umur mayoritas responden berumur 9-12 bulan 16 bayi (44.4%) dan minoritas dengan umur 5-8 bulan 9 bayi (25%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan 21 bayi (58.3%) dan minoritas responden berjenis kelamin laki-laki 15 bayi (41.6%).

**Tabel 2 Distribusi Tingkat Kategori Ruam Popok Sebelum di oleskan Minyak Kelapa Murni dan Sesudah di oleskan Minyak Kelapa Murni Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 202**

**1. Distribusi Sebelum Dilakukan Pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) Pre-test**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
	Tidak		
1	ada/sembuh	-	-
2	Ringan	10	27.7
3	Sedang	26	72.2
Total		36	100

Berdasarkan tabel pre-test diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum di berikan VCO didapatkan kategori ruam popok pada bayi yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi (72.7%), dan minoritas dengan ruam popok ringan sebanyak 10 bayi (27.2%).

**2. Distribusi Sesudah Dilakukan Pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) Post-Test**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
	Tidak		
1	ada/sembuh	19	52.7
2	Ringan	16	44.4
3	Sedang	1	2.7
Total		36	100

Berdasarkan tabel post-test diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum di berikan VCO didapatkan kategori ruam popok pada bayi yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi (72.7%), dan minoritas dengan ruam popok ringan sebanyak 10 bayi (27.2%). Setelah di berikan VCO terdapat penurunan ruam popok, yang di tandai dengan adanya bayi yang sembuh/ tidak ada bekas pada ruam popok, dengan kategori ruam popok pada bayi yang mayoritas tidak ada/sembuh sebanyak 19 bayi (52.7%) dan minoritas sedang sebanyak 1 bayi (2.7 %).

**B. Analisa Bivariat**

Hasil penelitian Pengaruh VCO (Minyak Kelapa Murni) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli

Serdang Tahun 2021 dengan jumlah responden 36 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1 Pengaruh VCO (Minyak Kelapa Murni) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

Variabel	Nilai Sig.(P)	N
Pemberian VCO (Virgin Coconut Oil)Pre-Test		36
Sesudah Pemeberian VCO (Virgin Coconut Oil)Post-Test	0.000	36

Berdasarkan hasil datadengan uji-wilcoxon didapatkan hasil dari observasipemberian VCO (Virgin Coconut Oil) dengan cara Pre-Test dan Post-Test dilakukannya dengan cara

mengoleskan VCO (Virgin Coconut Oil) pada bayi dengan ruam popok didapatkan hasil 0.000 disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) pada bayi ruam popok berpengaruh sebelum dan sesudah diberikannya intervensi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari karakteristik dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang dengan 36 jumlah responden berdasarkan karakteristik umur mayoritas 9-12 bulan 16 bayi Karakteristik berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan 21 bayi.

Berdasarkan pre-test yang dilakukan didapatkan kategori ruam popok pada bayi yang dalam kategori sedang sebanyak 26 bayi dan setelah intervensi 19 bayi tidak ada/sembuh ini didapatkan pada saat melakukan penelitian observasi kepada responden. Hasil post-test didapatkan kategori ruam popok pada bayi berkurang atau berpengaruh karena hasil data yang didapatkan lebih bermayoritas tidak ada/sembuh sebanyak 19 bayi dalam hal ini para ibu atau orang tua bisa menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) dalam pengobatan maupun pencegahan pada bayi agar terhindar dari ruam popok tersebut, dan menciptakan keadaan yang nyaman bayi. Pengaruh dalam pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) berdasarkan uji yang telah dilakukan didapatkan hasil 0.000 disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) pada bayi ruam popok adanya berpengaruh sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Pengaruh pengolesan VCO (Minyak Kelapa Murni) terhadap ruam popok pada penelitian ini sebelum

dilakukannya intervensi dan sesudah dilakukan intervensi peneliti mendapatkan hasil yaitu 0.001 yang bisa kita simpulkan adanya pengaruh pengolesan VCO (Minyak Kelapa Murni) terhadap ruam popok yang dilihat dari ruam popok pada bayi.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan Pre-test Pengaruh VCO (Minyak Kelapa Murni) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang didapatkan mayoritas berkategori sedang.
2. Berdasarkan post-test Pengaruh VCO (Virgin Coconut Oil) dapat disimpulkan bahwa sebelum di berikan VCO didapatkan kategori ruam popok pada bayi yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi.
3. Setelah di berikan VCO terdapat penurunan ruam popok, yang di tandai dengan adanya bayi yang sembuh/ tidak ada bekas pada ruam popok. Dari uji normalitas Shapiro-Wilk terdapat hasil tidak normal dari analisis tersebut analisis statistik paramatik menggunakan uji-wilcoxon terhadap Pengaruh VCO (Minyak Kelapa Murni) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang diperoleh hasil 0.000. maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya ada Pengaruh VCO (Minyak Kelapa Murni) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ngatmi, Nani Nurhaeni, Dessie Wanda. 2019. Pemenuhan Kebutuhan Kenyamanan Pada Anak Dengan Ruam Popok Melalui Penerapan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Pendekatan Teori Comfort Kolcaba. Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi

Septian Mixrova Sebayang, Elyani Sembiring. 2020. Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. Indonesian Trust Health Journal

Firmansyah, Wa Ode Sri Asnaniar, Sudarman. 2019. Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. Celebes Health Journal

Rakhma Tri Irfanti, Ance Imelda Betaubun, Ferry Arrochman, Ahmad Fiqri. 2020 . Diaper Dermatitis. Continuing Medical Education

Mustaqimah, Nurhayati, Elsa Roselina, Nining Caswini, Meriyam Efendi, Endah Dessyria, Rusana, 2021. Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Efektif Mencegah Ruam Popok Bayi Baru Lahir. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak

Anggraini. 2019. Hubungan Penggunaan Popok Instan Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Posyandu. Jurnal Kebidanan

Dwi Cahyati, Antarini Idriansari, Arie Kusumaningrum. 2015. Pengaruh Virgin Coconut Oil Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. Jurnal Keperawatan Sriwijaya.

Ernauli Meliyana, Nia Hikmalia. 2017. Pengaruh Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia Jhonatan Sarwono. Cetakan 2012. Metode Penelitian. Graha Ilmu

Eny Susanti. 2020. Upaya Penyembuhan Ruam Popok (Diaper Rash) Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil). Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kandungan